BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dalam berbagai industri seakan akan tidak pernah pupus karena pergeseran zaman, demikian juga dengan perkembangan industri perbankan yang tidak jauh berbeda tingkat perkembangannya dengan industri-industri lainnya. Dengan menyesuaikan zaman dan adanya kebutuhan serta masukan dari masyarakat luas, perbankan yang ada saat ini banyak mengalami perkembangan. Perkembangan ini diwujudkan dalam bentuk yang bervariasi baik dari segi inovasi produk, prinsip sistem operasionalnya serta pegeseran paradigma sampai pada pengkonversian diridari pergeseran dan perkembangan yang ada tersebut, dalam kurun waktu yang terakhir muncul lembaga-lembaga perbankan yang berbasis syariah yang mana sebagai salah satu tonggak penting dalam perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.[1]

Perkembangan sistem keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkan dasar-dasar hukum operasional melalui UU. No 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah dirubah dengan UU No.10 tahun 1998 dan UU No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Tentu dukungan regulasi

[1] Rifa'atul Machmudah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Cimb Niaga Syariah Cabang Semarang"(Skripsi--IAIN Walisongo, Semarang, 2009), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pemerintah ini memberikan peluang bagi beroperasinya bank dengan sistem syariah.

Fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem perbankan sesuai dengan prinsip syariah mendapat respon positif dari pemerintah yang antara lain dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang menetapkan bahwa perbankan di Indonesia menganut *dual banking* sistem, yaitu perbankan konvensiaonal dan perbankan syariah.[2]

Keberhasilan sistem keuangan syariah hingga sekarang ini tidak semata-mata atas adanya dukungan regulasi pemerintah, tetapi juga didukung oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Lembaga keuangan syariah yang dalam hal ini adalah perbankan syariah secara umum dianggap oleh sebagian orang sebagai alternatif bagi masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem ekonomi kapitalis, sebuah sistem ekonomi yang sudah lama mendunia yang selalu mengutamakan kekayaan pribadi berdampakpada ketidakmerataan distribusi kekayaan sehingga banyak terjadi kesengsaraan.[3]

Namun disisi lain, tidak hanya masyarakat yang masih menganggap bahwa sistem ekonomi syariah hanya untuk masyarakat muslim. Tidak bisa dipungkiri, paradigma fanatisme agama masih kental terlihat dalam masyarakat kita, sehingga presepsi pasar syariah sendiri hanya di pahami

---

[2]M. Luthfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*(Jakarta: Seaya Adi Publishing, 2003), 1.

[3]Rifa'atul Machmudah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim" ..., 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pasar untuk kaum Muslim saja pasar yang "Tertutup" untuk kalangan non Muslim. Padahal, sistem bagi hasil yang merupakan salah satu elemen penting dari pasar syariah sudah sejak lama diterapkan negara-negara Eropa, terutama Inggris.[4] Jadi, presepsi bahwa pasar konvensional selalu lebih menguntungkan dan pasar syariah adalah "pasarnya" kaum muslim tidak tepat kemudian bagaimana dengan citra "Islam" dan apakah yang dapat ditawarkan untuk menarik para nasabah, sedangkan citra Islam belum menjadi daya tarik nomor satu bahkan di kalangan umat Islam sendiri.

Perbankan syariah di Indonesia akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Data perkembangan perbankan syariah yang dikeluarkan oleh bank Indonesia pada tahun 2014 menyebutkan bahwa selama satu tahun terakhir sampai dengan bulan Oktober 2013, perbankan syariah mampu tumbuh 37% sehingga total asetnya menjadi Rp174,09 triliun.[5]

Perbankan syariah sendiri berbeda dengan perbankan konvensional yang bertumpu pada *riba*. Bahkan sistem *riba* ini mengandung beberapa kelemahan seperti melanggar keadilan bisnis, bisa menyebabkan

---

[4]Hermawan Kartajaya, dan Muhammad Syakir Sula, *Syari'ah Marketting*(Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), 225.

[5]Bank Indonesia, "Outlook Perbankan Syariah Tahun 2014", dalam http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/77FFB81A-7E62-4408-89BB-87DE482D7D0/27761/OutlookBS2013seminar1.pdf, diakses pada 10 April 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebangkrutan, menghalangi inovasi bagi usaha kecil, dan membuat bank cemas dalam mengembalikan pokok dan bunganya.[6]

Pelanggaran *riba* tidak hanya terdapat dalam agama Islam, melainkan jauh sebelum Islam ada. Di India Kuno, hukum yang berdasarkan Weda, kitab suci tertua agama Hindu, mengutuk *riba* sebagai sebuah dosa besar dan melarang operasi bunga. Dalam agama Kristen, pelarangan atau restriksi keras atas *riba* berlaku selama lebih dari 1400 tahun. Secara umum, semua kontrol ini mengajukan bahwa penarikan bunga apapun dilarang.[7]

Sebagai bank yang bebas dari *riba* bank syariah sendiri banyak diminati oleh nasabah non Muslim, bahkan etnis Tionghoa yang bergabung sebagai nasabah bank syariah. Berdasarkan tesis yang ditulis oleh Ratu Humaemah sebanyak 43% nasabah bank syariah di Indonesia berasal dari kalangan China non Muslim. Sebagian besar etnis Tionghoa yang menjadi nasabah bank syariah adalah pebisnis yang berjiwa kapitalisme dan menguasai perputaran uang di Indonesia. Kebanyakan mereka juga adalah orang-orang Katolik, pengurus yayasan Kristen yang seringkali menganggap Islam itu radikal, garis keras, dan menakutkan.Namun, fakta tersebut diruntuhkan oleh dua faktor yang menjadi latar belakang kenapa mereka berduyun-duyun menjadi nasabah Bank Syariah. Apakah karena faktor syariah, yaitu pelarangan *riba* dan bunga yang terdapat pula dalam ajaran

---

[6]Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 7.

[7]Latifa M. Alguad dan Marvvyn K. Lewis, *Perbankan Syari'ah Prinsip Praktik Prospek*(Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2003), 264.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kristen, Yahudi, Hindu, dan Buddha Atau Dengan prinsip bagi hasil dan menanggung resiko bersama yang diterapkan oleh Bank Syariah.[8]

Salah satu produk perbankan syariah yang paling diminati oleh nasabah maupun calon nasabah adalah produk penyaluran dana yaitu pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah nasabah dan meningkatnya dana yang disalurkan untuk produk pembiayaan dibank syariah. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia tahun 2013, terlihat bahwa peningkatan terjadi secara signifikan. Hingga pada bulan kesembilan tahun 2013, dana yang dialokasikan untuk transaksi pembiayaan sebesar 101.014 (dalam miliar rupiah).[9] Bank syariah sebagai lembaga pembiayaan dapat memberikan pembiayaan dalam bentuk dana maupun barang modal, tergantung pada kebutuhan nasabah dan kebijakan bank syariah.

Salah satu bank syariah yang mengalami peningkatan cukup signifikan adalah Bank Syariah Bukopin. Bank Syariah Bukopin mengalami peningkatan laba dari sisi pembiayaan dana pihak ketiga. Laba bersih Bank Syariah Bukopin dari dana pihak ketiga tercatat naik 28,32 persen dari Rp 18,96 miliar pada November 2012 menjadi Rp 24,33 miliar pada November 2013. Peningkatan laba ini ditopang oleh pembiayaan yang mengalami

---

[8]Ratu Humaemah, “”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etnis China Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syari’ah Dan Implikasinya Terhadap Pemasaran (Thesis—Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2012).

[9]Bank Indonesia, “Statistik Perbankan Indonesia Vol: 10 No.10 September 2013”, dalam http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/2DDDCD45-BC93-4625-AFC6-7A58E6B676A0/27505/SPI September2014.pdf, diakses pada 10 April 2014, 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan sebesar 22,66 persen menjadi Rp 3,23 triliun dan dana pihak ketiga yang tumbuh 28,38 persen menjadi Rp 3,51 triliun.[10]

Pembiayaan merupakan salah satu produk unggulan di bank syariah karena produk ini berbasis, *margin* dan *ujrah*.Dan dari ketiga hal tersebut, bagi hasil yang diminati oleh nasabah bank syariah.Pembiayaan berbasis bagi hasil ini sangat diminati oleh nasabah bank syariah karena kelebihannya. Baik bank syariah maupun nasabah secara bersama-sama menangung resiko usaha dan membagi hasil usaha berdasarkan metode bagi untung dan rugi *(profit and loss sharing)* atau bagi pendapatan *(revenue sharing)* antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang disepakati sebelumnya.[11] Ada beberapa akad dari pembiayaan berbasis bagi hasil ini, misalkan *musyārakah*.

Musyārakah menurut ketetapan fatwa DSN MUINO: 08/DSN-MUI/IV/2000 ialah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.[12]

Para Imam mazhab sepakat bahwa *musyārakah* adalah boleh berdasarkan *al-Qur'an* dan *as-sunnah* landasan syariah dari *musyārakah* ini

---

[10]Ibid., 124

[11]Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), 207.

[12]Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 08/DSN-MUI/VI/2000 tentang pembiayaan *musyārakah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih mencerminkan agar setiap ummat dianjurkan melakukan usaha, seperti tertera dalam Al-Qur'an surat *Ṣād* ayat 24.

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْخُلَطَآءِ لَيَبْغِى بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ﴿٢٤﴾

Artinya : "*…..Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang bersyariat itu sebagian dari mereka berbuat zalim kepada seabgian lain, kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh, dan amat sedikitlah mereka ini…..*"(*Ṣād : 24*)[13]

Pada Bank Syariah Bukopin, terdapat produk pembiayaan *Musyārakah* yaitu Kerjasama dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan.Akad yang digunakan adalah *Musyārakah*, yaitu kerjasama antara Bank dengan Nasabah untuk mencampurkan dana atau modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.[14]

Bank Syariah Bukopin sendiri memiliki berbagai macam-macam produk pembiayaan diantaranya seperti *Musyārakah*, *Muraḥāha*, dan *Muḍārabah*. Dari berbagai macam jenis produk pembiayaan tersebut banyak nasabah yang minat dalam jenis pembiayaan *musyārakah* dan dalam hal ini khususnya nasabah non muslim juga banyak yang mengambil produk

---

[13]Departemen Agama RI, Al-Qu'ran dan Terjemahan (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006), 650.

[14]Bank Syariah Bukopin, "product Group ", dalamhttp://www.syariahbukopin.co.id/page/productgroup/1 (7 November 2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan *musyārakah* yang dikhususkan untuk melakukan pembukaan usaha yang membutuhkan modal yang cukup besar. ketertarikan nasabah non muslim mengambil produk *musyārakah* disebabkan oleh bagi hasil atau *profit sharing* yang ditawarakan oleh pihak Bank Syariah Bukopin.[15]

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat nasabah non muslim terhadap fasilitas pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya. Karakteristik budaya Non Muslim yang kurang bisa berkerjasama, dan jiwa kapitalisme yang lazim melekat pada kalangan Non Muslim, sewajarnya menjadikan Bank Konvensional yang memiliki sistem kapitalis sebagai sarana investasi yang menjanjikan. Namun kenyataannya, sebagian nasabah non muslim juga tertarik untuk berkerjasama diperbankan syariah.Khususnya dalam pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

a. Masuknya nasabah non muslim di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya.

[15]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Minat nasabah non muslim terhadap produk-produk pembiayaan di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya

c. Penilaian nasabah non muslim yang memilihproduk pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya.

d. Perkembangan nasabah non muslim dilihat dari pengambilan produk-produk pembiayaan.

e. Faktor – faktor yangmempengaruhi minat nasabah non muslim untuk melakukan pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus. Penelitian ini terfokus pada minat nasabah non Muslim terhadap fasilitas pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya, sehingga hasil yang diharapkan adalah peranan nasabah non muslim yang dapat meningkatkan kualitas dan kemajuan Bank Syariah Bukopin melalui pembiayaan *musyārakah*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya dalam menarik nasabah non muslim?
2. Bagaimana minat nasabah non muslim terhadap pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan Bank Syariah Bukopin dalam menarik nasabah non muslim.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim terhadap pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna dalam dua aspek:

1. Aspek teoretis, hasil penelitian dapat memperluas dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam bertransaksi di bank syariah.
2. Aspek praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi perbankan syariah dalam memberikan pembiayaan *musyārakah* terutama pada nasabah non muslim yang menjadi bagian dari berkembangnya bank syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul "Minat Nasabah Non Muslim Terhadap Fasilitas Pembiayaan *Musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya". Agar lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penelitian ini mendefinisikan beberapa istilah, antara lain:

1. Non-Muslim

   Nasabah Non Muslim adalah Nasabah yang mempunyai keyakinan di luar agama Islam. Bank Syariah Bukopin memiliki nasabah Non Muslim yang cukup banyak. Dari nasabah tersebut Bank Syariah Bukopin berusaha memberdayakan nasabahnya termasuk nasabah Non Muslim. Dan dari sanalah Bank Syariah Bukopin berusaha membentuk kepercayaan terhadap nasabah.

2. Pembiayan*Musyārakah*

   Mūsyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam pembiayaan *musyārakah* Bank Syariah Bukopin ada empat manfaat yang diperoleh yaitu untuk usaha kerja, sistem bagi hasil sesuai proyek, pembayaran sesuai dengan *cash-flow,* dan jangka waktu sesuai dengan penyelesaian proyek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.[16]

Rifatul Machmudah (2009) dalam skripsinya yang berjudul " Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menjadi nasabah di bank syariah studi kasus pada bank CIMB Niaga cabang Semarang", memaparkan bahwa pertumbuhan nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah tidak hanya terdiri kaum muslim saja, akan tetapi dari kalangan non muslim pun banyak yang menjadi nasabah di Bank CIMB Niaga Syariah, hal tersebut diwujudkan dengan bertambahnya jumlah nasabah dan perluasan jaringan dengan menambah beberapa kantor cabang baik di Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nagroe Aceh Darussalam (NAD).[17]

Yesi Oktriani (2012) "Pengaruh pembiayaan *Musyārakah, muḍārabah,* dan *muraḥāha* terhadap profitabilitas studi kasus pada PT. Bank Muammalat Indonesia, Tbk. memaparkan tujuan utama yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Adalah untuk mencapai *profit.*untuk mencapai

---

[16]Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya, Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi (Surabaya, 2014), 8.

[17]Rifa'tul Machmudah, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah ....., 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan tersebut, maka yang dilakukan pihak bank adalah dengan menyalurkan dana kepada masyarkat dalam bentuk pembiayaan. Dari pembiayaan yang disalurkan diharapkan dapat mencapai *profit* dari bagi hasil maupun jual beli dengan nasabah.[18]

Evi Yupitri (2012) "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan" memaparkanbahwa sistemnya bank syariah menggunakan dan lebih menonjolkan nilai-nilai Islami. Contohnya jika dalam bank-bank konvensional sebutan untuk bank umum menggunakan "bunga bank" untuk istilah keuntungannya, maka dalam keuntungan yang diperoleh nasabah itu disebut bagi hasil atau dalam istilah syariah disebut *Muḍārabah*. Bank syariah tidak hanya dilirik oleh masyarakat yang muslim tetapi masyarkat non muslim juga sudah mulai melirik bank syariah seperti Bank Syariah Mandiri yang sudah memiliki nasabah non muslim.[19]

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ainun Nafis (2011) yang skripsinya berjudul "Pengaruh Pelayanan Islami Karyawan Terhadap Minat Nasabah Menabung Dengan Akad Syari'ah (Study Kasus BMT Mitra Muamalat Kota Kudus)"[20].Memaparkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan Islami karyawan di BMT Mitra Muamalatterhadap

---

[18] Yesi Oktriani, "Pengaruh Pembiayaan *Musyārakah*, *Muḍārabah* Dan *Muraḃāhah*" (Skripsi--Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, 2011).

[19]Evi Yupitri, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Non Muslim" (Skripsi--IAIN Sumatera Utara, Medan, 2010).

[20]M. Ainun Nafis, "Pengaruh Pelayanan Islami Karyawan Terhadap Minat Nasabah Menabung Dengan Akad Syari'ah (Study Kasus BMT Mitra Muamalat Kota Kudus)" (Skripsi--IAIN Walisongo, Semarang, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat nasabah menabung dengan akad Syariah. Dari hasil pengujian terbukti bahwa pelayanan Islami karyawan secara signifikan berpengaruh terhadap minat nasabah menabung dengan akad syariah.Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan subyek penelitiannya yaituBMT Mitra Muamalat Kota Kudus.

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Maskhur (2011) yang skripsinya berjudul "Hubungan citra *muraḃahah* Dengan Minat Nasabah Di BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang"[21]. Memaparkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan korelasi citra *muraḃahah* dengan minat nasabah dan untuk mengetahui tingkat keberartian korelasi citra *muraḃahah* dengan minat nasabah di BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang. Dari hasil pengujian mengindikasikan bahwa citra *muraḃahah* memiliki hubungan yang positif dengan penciptaan minat nasabah untuk membeli atau memanfaatkan produk *muraḃahah* di BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan subyek penelitiannya yaitu BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang.

Penelitian ini berbeda dari sebelumnya sebab titik tekan penelitian ini adalah minat nasabah non muslim yang melakukan pembiayaan *musyārakah*

---

[21]Ali Maskhur, "Pengaruh Hubungan Citra Murabahah Dengan Minat Nasabah Di BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang" (Skripsi--IAIN Walisongo, Semarang, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya. Dimana kebiasaannya non-muslim tidak berminat kepada Islam.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang pernah dibaca oleh peneliti, penelitian di ataslah yang dianggap paling berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang ini. Sehingga empat penelitian tersebut yang menjadi pandangan dan referensi peneliti.

H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan Bank Syariah Bukopin KC Darmo yang beralamatkan di Jl. Raya Darmo No. 136, Surabaya

2. Data yang dikumpulkan

   a. Data primer yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data tentang pembiayaan *musyārakah* dan minat nasabah non muslim di Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo.

   b. Sedangkan data sekunder (pendukung) dalam penelitian ini dikumpulkan dari studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan skripsi terdahulu.

3. Sumber Data

   a. Sumber data primer

      Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pengambilan data secara langsung[22] atau yang dikenal dengan istilah *interview* (wawancara).Dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah para pelaku transaksi pembiayaan yaitu *Account Officer (AO)*, *Financing Administration (Fin Adm)* dan Nasabah.

Selain itu, sumber data primer lainnya adalah data dokumentatif dari Bank Syariah Bukopin Surabaya tentang minat nasabah non muslim terhadap fasilitas pembiayaan *musyārakah*, diantaranya: 1) Form Akad*musyārakah*, 2) Syarat-syarat dan Ketentuan Hukum Pembiayaan *Musyārakah*, 3) *Checklist* Dokumen, 4) Form Infomasi Pokok Nasabah, 5) Memorandum Usulan Pembiayaan, 6) Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan, 7) Surat Keputusan Pembiayaan dll.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literatur lain meliputi:

1) Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 08/DSN-MUI/VI/2000 tentang pembiayaan *musyārakah*.
2) Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/6/PBI/2008 tentangpelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana sertapelayanan jasa bank syariah.
3) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
4) Jurnal tentang minat nasabah

[22]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Belajar,Cetakan VIII,2007), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan), Cara pengumpulan data dengan cara melakukan secara cermat dan sistematik.[23] Yaitu *melakukan* pencatatan dengan sistematik secara langsung di lapangan mengenai transaksi nasabah non-muslim Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo.
b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidaklangsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.[24] Penggalian data ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan nasabah non muslim yang menggunakan fasilitas pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo.
c. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan beberapa praktisi yang terlibat dalam pembiayaan *musyārakah* terhadap nasabah non muslim Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo.

5. Teknik Pengolahan Data

---

[23]Soeratno, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, 89.

[24]M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan, maka penulismenggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian.[25] Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang telah dipaparkan di rumusan masalah saja.
b. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis.[26] Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.
c. Penemuan Hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan.[27]

6. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari nasabah dan bagian

---

[25]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*(Bandung: Alfa Beta, 2008), 243.
[26]Ibid., 245.
[27]Ibid., 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo dengan metode yang telah ditentukan.[28] Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[29]

Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan pola pikir deduktif yakni bermula dari hal-hal yang bersifat umum yaitu tentang pembiayaan pembiayaan, khususnya pembiayaan berbasis bagi hasil yaitu *musyārakah*. Selanjutnya konsep dasar itu digunakan untuk menganalisis hal-hal yang bersifat khusus yaitu pada minat nasabah non muslim terhadap fasilitas pembiayaan *musyārakah*di Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo.

.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penulisan dan pemahaman. Oleh karena itu, penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah,

---

[28]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif ...,* 143.

[29]Moh Nazir, *Metode Penelitian*(Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Dalam bab ini peneliti menjelaskan teori-teori tentang Bank Syariah, minat, dan *musyārakah*.

Bab ketiga adalah deskripsi hasil temuan data dengan judul "Minat Nasabah Non Muslim terhadap fasilitas pembiayaan *Musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya" yang meliputi gambaran umum tentang Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo, deskripsi tentang strategi Bank Syariah Bukopin Surabaya Cabang Darmo menarik nasabah non muslim dan alasan nasabah non muslim di bank syariah bukopin mengambil pembiayaan *musyārakah*.

Bab keempat adalah analisis strategi pemasaran Bank Syariah Bukopin dan faktor-faktor minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan *musyārakah* di Bank Syariah Bukopin Cabang Darmo Surabaya. Bab ini juga mengemukakan tentang bagaimana bank syariah memberikan pembiayaan *musyārakah* pada nasabah non muslim dan bagaimana kebijakan Bank Syariah Bukopin dalam menentukan layak tidaknya calon nasabah non muslim mendapatkan pembiayaan jika tidak memenuhi penilaian pemberian pembiayaan. Analisis ini dilakukan agar menemukan solusi yang tepat dalam menentukan nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sebaiknya dilakukan Bank Syariah Bukopin dalam memberikan fasilitas pembiayaan *musyārakah* terhadap nasabah non muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id